



**STUDI KASUS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL
USAHA TERNAK AYAM PETELUR DI DESA KIDAL KECAMATAN
TUMPANG**

SKRIPSI



Oleh :
KHOIRUL FANANI
NPM. 217.010.41.056

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2021**

**STUDI KASUS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL USAHA TERNAK
AYAM PETELUR DI DESA KIDAL KECAMATAN TUMPANG****Khoirul Fanani, Ir. Dedi Suryanto, MP², Ir Irawati Dinasari., MP²**¹Program S1 Peternakan, ²Dosen Fakultas Peternakan Universitas Islam MalangEmail : khoirulfanani1@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya biaya total, penerimaan, keuntungan, Biaya pokok, BEP, RCR dan BCR dari hasil ternak ayam petelur di Desa Kidal Kecamatan Tumpang selama masa pandemi covid-19, materi yang digunakan berupa data primer hasil wawancara dan penyebaran kuisioner dari 4 peternak ayam petelur yang berlokasi di Desa Kidal Kecamatan Tumpang dari bulan Oktober 2021 sampai April 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu studi kasus. Variabel yang di amati yaitu biaya total, penerimaan, keuntungan, Biaya pokok, (BEP (Break Event Point), RCR (Revenue Cost Ratio), dan BCR (Benefit Cost Ratio). Hasil penelitian didapatkan dari peternak ayam petelur selama 7 bulan (selama masa pandemi covid-19), data sesuai variabel berikut, Rata rata biaya total Rp 683.347.500. Rata rata produksi 34650 kg, rata rata penerimaan yang di dapat Rp 694.575.000. Rata rata keuntungan yang didapatkan Rp 11.227.500, rata rata BEP produksi 34091 Kg, rata rata BEP harga Rp 19.768. Perolehan rata-rata RCR 1 yang berarti berada di titik impas. perolehan rata-rata BCR 0,018 yang berarti usaha tersebut tidak efisien dan tidak ekonomis selama masa pandemi covid-19. Kesimpulan dari Studi kasus dampak pandemi covid-19 terhadap hasil usaha peternakan ayam petelur di desa kidal kecamatan tumpang dilihat dari segi BEP menguntungkan meskipun kecil ,tetapi dari segi RCR dan BCR tidak ekonomis dan tidak efisien untuk di lanjutkan ketika masa pandemi covid-19 berlangsung. Saran dari penelitian ini, Peternak ayam petelur sebaiknya memanfaatkan pemasaran secara digital agar harga bisa bersaing, melakukan penjualan produk secara mandiri dan berinovasi dengan penganekaragaman produk untuk menambah harga jual telur ayam dan diharapkan dilakukan penelitian lanjutan untuk menganalisa pengaruh bauran pemasaran produk peternakan ayam petelur pada saat pandemi Covid-19.

Kata kunci : studi kasus, dampak pandemi covid-19, ayam petelur**CASE STUDY OF THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON THE PRODUCTS
OF LAYING CHICKEN LIVESTOCK BUSINESS IN KIDAL VILLAGE, TUMPANG
DISTRICT****Abstract**

This study aims to analyze the costs, revenues, profits, and business efficiency of laying hens in Kidal Village, Tumpang District during the COVID-19 pandemic, the material used is primary data from interviews and questionnaires from 4 laying hens located in Kidal Village, Tumpang District. The method used in this research is a case study. The variables observed were total costs, revenues, profits, basic costs (BEP (Break Event Point), RCR (Revenue Cost Ratio), and BCR (Benefit Cost Ratio). covid-19), data according to the following variables, the average total cost is 683,347,500 IDR. The average production is 34650 kg, the average revenue earned is 694,575,000 IDR. The average profit earned is 11,227,500 IDR, the average BEP production 34091 Kg, average BEP price of 19,768 IDR. Average gain of RCR 1 which means that you are at the break-even point. Average acquisition of BCR of 0.018 which means the business is inefficient and uneconomical during the covid-19 pandemic. Conclusions from the impact case study the covid-19 pandemic on the results of laying hens farming in the left-handed village, sub-district overlap in terms of BEP, although it is profitable, although small, but in terms of RCR and BCR it is not economical and inefficient to continue during the covid-19 pandemic take place. Suggestions from this research, Laying hens should take advantage of digital marketing so that prices can be competitive, sell products independently and innovate by diversifying products to increase the selling price of chicken eggs and it is hoped that further research will be carried out to analyze the effect of the marketing mix of laying hens farm products during the Covid-19 pandemic.

Key words: case study, the impact of the covid-19 pandemic, laying hens

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha ternak ayam ras (khususnya ayam ras petelur) di Indonesia beberapa tahun belakangan ini telah berkembang dengan pesat. Hal ini ditandai oleh meningkatnya populasi peternak ayam dibandingkan dengan usaha ternak sapi, kerbau dan kambing (Abbas, 2006). Telur ayam merupakan jenis makanan yang dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat sebagai sumber protein hewani. Usaha ternak ayam petelur sangat diminati sebab telur ayam masih banyak dibutuhkan oleh warga Indonesia. Tidak hanya itu, bersamaan dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang terus bertambah jumlah konsumsi telur dan daging juga ikut bertambah sehingga banyak peluang untuk para peternak ayam.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sebelum masa pandemi covid-19 perekonomian global masih menunjukkan hasil positif dimana bisa dilihat dari pertumbuhan ekonomi dalam negeri pada kuartal pertama 2020 sebesar 2,97%, masuk pada kuartal kedua 2020 perekonomian minus sampai -5,32% (Wuryandari, 2020).

Selama wabah pandemi covid-19 pada tahun 2020 ada beberapa kota yang mengharuskan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sehingga mengganggu sektor perekonomian, ada beberapa sektor lini yang sangat berasa dampaknya, diantaranya yaitu, penyedia akomodasi, perdagangan, transportasi, konstruksi, industri pengolahan makanan dan minuman.

Industri peternakan di Indonesia tidak luput terkena imbasnya yang dimana terjadi kenaikan pakan ayam yang disebabkan kegiatan ekspor impor dibatasi sehingga pakan ayam mengalami kenaikan dan tingkat konsumsi masyarakat di Indonesia menurun sehingga membuat harga telur juga ikut menurun.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap hasil usaha ternak ayam petelur yang ada di Desa Kidal Kecamatan Tumpang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap hasil usaha peternakan ayam petelur di Desa Kidal Kecamatan Tumpang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap hasil usaha peternakan ayam petelur di Desa Kidal Kecamatan Tumpang meliputi besarnya biaya total, penerimaan, keuntungan, BEP, RCR dan BCR.

1.4 Kegunaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan gambaran bagi masyarakat yang ingin memulai usaha ternak ayam petelur setelah masa pandemi covid-19.

1.5 Hipotesis

Pandemi covid-19 berdampak terhadap hasil usaha peternakan ayam petelur di Desa Kidal Kecamatan Tumpang.



BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari Studi kasus dampak pandemi covid-19 terhadap hasil usaha peternakan ayam petelur di desa kidal kecamatan tumpang dilihat dari segi BEP menguntungkan maeskipun kecil ,tetapi dari segi nilai RCR dan BCR usaha peternakan ayam petelur di desa Kidal Kecamatan Tumpang tidak ekonomis dan tidak efisien untuk di lanjutkan ketika masa pandemi covid-19 berlangsung.

5.2 Saran

Saran saya sebagai peneliti hasil usaha peternakan ayam petelur di desa kidal adalah:

1. Peternak ayam petelur sebaiknya memanfaatkan pemasaran secara digital agar harga bisa bersaing, berinovasi dengan penganekaragaman produk untuk menambah harga jual telur ayam.
2. Peternak ayam petelur sebaiknya menjual hasil produk mereka secara mandiri.
3. Diharapkan dilakukan penelitian lanjutan untuk menganalisa pengaruh bauran pemasaran produk peternakan ayam petelur pada saat pandemi Covid-19.



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. H, 2006. Prospek Pengembangan Agribisnis Peternakan Dipropinsi Bengkulu. Makalah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Bengkulu.
- Ahmad , 2014. Pengertian Harga Pokok, Dan Harga Pokok Produksi, Harga Pokok Penjualan. <https://www.wawasanpendidikan.com/2014/11/Pengertian-Harga-Pokok-Harga-Pokok-Produksi-dan-Harga-pokok-penjualan.html>
- Asnidar dan Asrida. 2017. Analisis Kelayakan Usaha *Home Industry* Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal S. Pertanian* 1 (1) : 39 – 47
- Anonimus, 2014. Analisis *Break Even Point* sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen terhadap Perencanaan Volume Penjualan dan Laba (Studi Kasus pada PT. Cakra guna Cipta Malang Periode 20112013)”. 11(1), 1 – 10
- _____, 2020, Undang Undang Peternakan No. 6 tahun 1967 Tentang UsahaPeternakan
https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_1967_6.pdf malang
- Anwar, A. I. 2020. Problematika Ekonomi dan Pandemi Covid-19. Karya Tulis Seperempat Abad. Makassar : Program Doktor Ilmu Ekonomi-FEB Unhas Press
- Damayanti, 2014, Sihapes (sistem informasi hasil penilaian siswa) bagi sekolah menengah pertama di SMP Negeri 7 Semarang, *edu komputika* 1 (2) h- 53.
- Didi, 2021, Peternak Ayam Petelur Mengeluh, Harga Telur Anjlok Harga Pakan Meroket, <https://surabaya.liputan6.com/read/4474438/video-peternak-ayam-mengeluh-harga-telur-anjlok-harga-pakan-meroket>
- Giatman, M. 2006. *Ekonomi Teknik*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nurdin. 2010. Analisis Penerimaan Bersih Usaha Tanaman Pada Petani Nenas di Desa Palaran Samarinda. *Jurnal Eksis*. Vol.6 No.1, Maret 2010: 1267 – 1266
- Harmen, 2020. Dampak Pandemi Covid–19 Terhadap Ketersediaan Pakan Ternak Di Sumatera Barat.
<https://ejournal.sumbarprov.go.id/index.php/jpn/article/view/199> .

- Iskandar, A., Possumah, B.T., Aqbar, K., 2020, Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Sosial & Budaya Syar'i. Vol. 7 No. 7.
- Jumingan, 2006. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan pertama: Bumi Aksara. Jakarta
- Kartasudjana, R dan Suprijatna, E. (2006). Manajemen Ternak Unggas. Jakarta : Penebar swadaya
- Kennedy, P. S. J. Modul Ekonomi Mikro Pasar. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia. Jakarta.
- Mailya, 2009. Analisis Usaha Agroindustri Keripik Belut Sawah di Kabupaten Klaten, Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta : Surakarta.
- Mubyarto, 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian, : Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerapan Ekonomi dan Sosial. Jakarta
- Muhammad. 2005. Pengantar Hukum Perusahaan Indonesia. PT Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Nurisyah S, 2020, Seberapa Cepat Penyebaran Virus Corona?, <https://primayahospital.com/covid-19/penyebaran-virus-corona/>, Malang
- Prasetya. 2005. Ilmu Usaha Tani II. BPK FP UNS. Surakarta
- Prastyo, Didik., dan I Nengah Kartika. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ayam Broiler Di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Piramida. 13(2): h: 77-86.
- Punch Keith F. 1988. Introduction to Social Research – Quantitative & Quantitative Approaches
- Rahardi. 2004. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sawitri dan Asmawati. 2018. Analisis Usaha Agroindustri Tahu di Kelurahan Tembilihan Kota (Studi Kasus Usaha Tahu Pak Aciu). Jurnal Agribisnis Unisi Vol.7 No.1 Tahun 2018
- Scott, Neisheim and R. J. Young, 1982. Nutrition of The Chickens. 2nd Ed. Publishing by : M.L. Scott and Assoc. Ithaca, New York
- Setiawan, E. 2018. tipe dan Jenis Ayam Petelur Unggul. <https://www.elysetiawan.com/2018/12/tipe-dan-jenis-ayam-petelur-unggul.html>.

- Setyono, Joko D, Ulfah M, Suhartati S.Sukses.2013. Meningkatkan Produksi Ayam Petelur.penebar swadaya.Jakarta
- Setyaningsih, Wiji. 2015. Konsep Sistem Pendukung Keputusan. Malang : Yayasan Edelweis
- Soekartawi. 1995, Analisis Usaha Tani, UI Press : Jakarta.
- Sofyan. 1991, Manajemen hProduksi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Suci, D. M., & Hermana, W. (2012). Pakan Ayam.Penebar Swadaya: Jakarta.
- Sudarmono, A. S.(2003).Pedoman pemeliharaan ayam ras petelur. Kanisius, .
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharno. 2005. Kiat Sukses Berbisnis Ayam. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sukirno, S. 2005. Analisis Usaha Tahu Industri Rumah Tangga. Erlangga. Jakarta
- Sukmawati. 2020. Perilaku Agribisnis Usaha Peternakan Unggas Di Era Pandemi Covid-19. Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat,
- Sukmawati, Asmawati, Nurhidayanti, Abubakar, H. 2020. Perilaku Agribisnis Usaha Peternakan Unggas di Era Pandemi Covid-19. Prosiding 4th Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2020
- Suprijatna, E.,U. Atmomarsono, dan R. Kartasudjana. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Cetakan ke-2. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Syafrida dan Hartati R. 2020. Bersama melawan covid-19 di indonesia.jurnal sosial budaya syar-i.vol.7 no 6
- Utami, D. W. 2020. Ketahanan Pangan dan Ironi Petani di Tengah Pandemi Covid-19. lipi.go.id (diakses 14/07/2021).
- Wahju, J. 2004. Ilmu nutrien Unggas.Cetakan III. Gajah Mada University Press.Yogyakarta
- Wijayanti, R. P. 2011. Pengaruh Suhu Kandang Yang Berbeda Terhadap Performans Ayam Pedaging Periode Starter.Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang



Wuryandani, D, 2020, Dampak Pandemi Covid Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Indonesia 2020 Dan Solusinya.
https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XII-15-I-P3DI-Agustus-2020-206.pdf

